

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik*. *Observasional analitik* atau survei analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2017).

Penelitian ini merupakan desain penelitian *observasional analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam waktu satu waktu. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan *Cross Sectional*, di mana data yang menyangkut pada variabel independent (status gizi) dan variabel dependen (anemia pada ibu hamil) yang termasuk akibat di observasi sekaligus pada waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul, Yogyakarta pada tanggal 3 Juli sampai 9 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Piyungan tahun 2024 sebanyak 378 ibu hamil.

Penelitian ini berbentuk *cross sectional*, rumus yang digunakan adalah Isaac dan Michael yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

1. S = Jumlah sample
2. N = Jumlah populasi

3. λ = Chi kuadrat nilainya tergantung derajat kebebasan (dk) dan tingkat kesalahan, dengan dk:

- Taraf kesalahan 1% maka chi kuadrat = 6,634
- Taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat = 3,841
- Taraf kesalahan 10% maka chi kuadrat = 2,7006

4. P = Peluang benar (0,5)

5. Q = Peluang benar (0,5)

6. d = Perbedaan antara rata-rata sample dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bias 0,01;0,05; dan 0,1

Dalam penelitian ini diketahui bahwa:

1. $N = 378$

2. $\lambda^2 = 2,706$

3. $P = 0,5$

4. $Q = 0,5$

5. $d = 0,1$

Ukuran sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sample} &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ \text{Sample} &= \frac{2,706 \cdot 378 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 (378-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{255,717}{0,01 \cdot 377 + 0,6765} = 57,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 58 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti.

1. Kriteria Inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani K, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian, yaitu:

- a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

- b. Ibu yang melakukan pemeriksaan di puskesmas piyungan
2. Kriteria Eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:
- a. Ibu hamil yang tidak bisa diajak berkomunikasi dengan baik
 - b. Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit menurun dan menular (Diabetes, TBC, HIV)

D. Variable Penelitian

1. Variabel bebas (Independent)

Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah status gizi.

2. Variabel terikat (Dependent)

Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Status gizi	Pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) salah satu upaya mendeteksi adanya masalah gizi pada ibu hamil. Dengan cara hasil pengukuran Lila diubah dalam bentuk persentase	Pita LILA	Ordinal	1. Obesitas 120 % 2. Overweight 110 - 120% 3. Normal 90 – 110% 4. Underweight < 90%
Anemia	Kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pata ibu dan janin menjadi berkurang.	Hb Meter	Ordinal	1. Tidak Anemia: 11 gr% 2. Anemia Ringan: 9-10 gr% 3. Anemia Sedang: 7-8gr% 4. Anemia Berat: < 7 gr%

F. Alat dan Bahan

1. Lembar informed consent untuk menerima persetujuan
2. Lembar pengumpulan data
3. Pita LILA
4. Hb Meter
5. Stik Hemoglobin
6. Lancet
7. Kapas Alkohol

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengurus surat izin agar dapat melakukan penelitian di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul, Yogyakarta
- b. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak dinas kesehatan, pihak puskesmas, dan bidan koordinator sebelum mengadakan penelitian terkait tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan koordinasi bersama bidan untuk mengumpulkan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC.
- b. Ibu hamil yang telah selesai melakukan kunjungan ANC diarahkan untuk bertemu peneliti. Sebelumnya, peneliti menanyakan apakah ibu ada riwayat penyakit menular dan menurun.
- c. Peneliti memberikan penjelasan dan tujuan mengenai prosedur penelitian kepada ibu hamil.
- d. Memberikan informed consent.
- e. Peneliti melakukan pengukuran Lila dan hemoglobin, setelah itu peneliti memberitahukan hasil pengukuran Lila dan kadar hemoglobin ibu.
- f. Setelah itu ibu hamil tersebut diberikan *reward* sebagai ucapan terimakasih karena sudah bersedia menjadi responden peneliti.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan upaya kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan data dan perbaikan pada data. *Editing* dilakukan pada tempat pengumpulan data agar jika terdapat kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Pada langkah ini peneliti melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan dependen.

Kemudian untuk status gizi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Obesitas $> 120\% = 1$
- 2) Overweight $110 - 120\% = 2$
- 3) Normal $90 - 110\% = 3$
- 4) Underweight $< 90\% = 4$

Kemudian untuk kejadian anemia dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Tidak Anemia $> 11 \text{ gr}\% = 1$
- 2) Anemia Ringan $9-10 \text{ gr}\% = 2$
- 3) Anemia Sedang $7-8 \text{ gr}\% = 3$
- 4) Anemia Berat $< 7 \text{ gr}\% = 4$

Kemudian untuk usia ibu dikategorikan sebagai berikut:

- 1) < 20 Tahun = 1
- 2) 20-35 Tahun = 2
- 3) 35 Tahun = 3

Kemudian untuk pekerjaan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Tidak bekerja = 1
- 2) Bekerja = 2

Kemudian untuk pendidikan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Tidak tamat sekolah dasar (SD) = 1
- 2) Sekolah dasar (SD) = 2
- 3) Sekolah menengah pertama (SMP) = 3
- 4) Sekolah menengah akhir/kejuruan (SMA/SMK) = 4
- 5) Perguruan tinggi = 5

Kemudian untuk usia kandungan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Trimester 1 = 1
- 2) Trimester 2 = 2
- 3) Trimester 3 = 3

c. *Processing*

Merupakan kegiatan mengentri data responden ke dalam komputer yang sudah dilengkapi dengan program *statistic*.

d. *Cleaning*

Dilakukan dengan memeriksa tentang variabel independen maupun variabel dependen yang telah peneliti lakukan. Bertujuan agar data di olah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel.

e. *Tabulating*

Proses penyusunan data dalam bentuk tabel. *Tabulating* merupakan tahap lanjut dalam rangkaian proses analisa data, pada tahap ini data dapat dianggap telah selesai diproses dan oleh karenanya harus segera disusun ke dalam suatu pola normal yang telah dirancang dengan *tabulating*, data lapangan tampak ringkas dan bersifat merangkum.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data univariat digunakan untuk menganalisis setiap variabel tanpa memberikan kesimpulan keterkaitan antar variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kategorik. Tabel tabulasi silang akan digunakan untuk menyajikan data karakteristik sampel yang diteliti. Data yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi berupa data karakteristik sampel ibu (status pendidikan, status pekerjaan, usia saat hamil, dan usia kehamilan), dan data variabel (Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil).

b. Analisis Bivariat

Pada analisis ini di lakukan untuk menguji hubungan antara variabel status gizi dan variabel anemia pada ibu hamil oleh karena itu analisis yang di gunakan yaitu analisis uji *chi square*. Uji *chi square* merupakan teknik statistik untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel status gizi dan variabel anemia pada ibu hamil dengan skala data kedua variabel bersifat ordinal. Pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil pertimbangan menunjukkan nilai $p < p \text{ value}$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak dan

Ha diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA